

INTISARI

BONAVANTURA B, d.R., 2013 UJI TOKSISITAS SUBKRONIK DAN EFEK TOKSIK TERHADAP ORGAN GINJAL PERASAN SEGAR UMBI BAWANG LANANG (*Allium Sativum* Linn) PADA TIKUS PUTIH (*Rattus novergicus*), SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Aktivitas farmakologi bawang lanang telah terbukti lebih baik daripada bawang putih, tetapi belum tentu aman pada organ tubuh bila digunakan dalam waktu yang lama. Perlu diuji lebih lanjut tentang keamanan. Hal tersebut dapat diketahui dengan uji toksisitas subkronik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian perasan segar bawang lanang secara oral terhadap berat badan, kadar *BUN*, kreatinin plasma, kreatinin urin, dan pengamatan secara histopatologi pada organ ginjal. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui perbedaan efek pemberian perasan segar bawang lanang terhadap tikus jantan dan tikus betina.

Hewan uji yang digunakan adalah tikus jantan dan betina sebanyak 48 ekor dibagi menjadi 4 kelompok masing-masing 6 tikus jantan dan 6 tikus betina. Dosis I 0,3185 g/200 g bb, dosis II 1,5925 g/200 g bb, dosis III 3,1850 g/200 g bb dan kontrol negatif dengan pemberian aquadestilata. Pengujian dilakukan setiap 1 bulan selama 3 bulan berturut-turut.

Hasil penelitian diketahui bahwa pemberian perasan segar bawang lanang selama 3 bulan dapat menurunkan berat badan tikus jantan dan betina, serta tidak memberikan efek toksik pada organ ginjal yang diamati dengan parameter biokimia. Pengujian secara histopatologi terdapat perbedaan efek toksik antara tikus jantan dan tikus betina terhadap pengaruh pemberian perasan segar bawang lanang secara oral.

Kata kunci: bawang lanang, subkronik, biokimia, histopatologi.